

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari hasil studi kasus yang telah dilakukan pada kasus Gout Arthritis dengan masalah nyeri kronis di UPT Puskesmas Candi Kabupaten Sidoarjo.

5.1 Simpulan

Hasil keperawatan pada klien 1 di Desa Kedung Kendo Rt. 02 Rw. 01, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo dan klien 2 di Desa Klurak Rt. 07 Rw. 02, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo selama 3 hari kunjungan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Dari hasil pengkajian pada klien Gout Arthritis yang mengalami nyeri kronis didapatkan bahwa klien 1 dan klien 2 memiliki keluhan nyeri sendi, klien tampak meringis dan bersikap *protektif* (posisi menghindari nyeri). Pada klien 1 mengatakan skala nyeri 8 dan nyeri timbul saat beralih posisi dari duduk ke berdiri dan pada malam hari, rasanya berdenyut-denyut dan panas, dan pemeriksaan asam urat hasilnya 10,2 mg/dL , sedangkan pada klien 2 mengatakan skala nyeri 9, dan timbul saat beralih posisi dari duduk ke berdiri dan pada malam hari, rasanya berdenyut-denyut dan panas, dan pemeriksaan asam urat hasilnya 9,6 mg/dL.

Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan pada klien didapatkan diagnosa keperawatan prioritas yang sesuai dengan batasan karakteristik yaitu

nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis (penumpukan Kristal urat). Dengan tanda dan gejala mayor klien mengeluh nyeri, dan tanda gejala minor klien tampak meringis menahan nyeri dan bersikap *protektif*

Rencana tindakan dari Intervensi yang dilakukan peneliti adalah observasi lokasi, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, skala nyeri. respons nyeri non verbal, observasi tanda-tanda vital vital, diberikan teknik Nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (relaksasi genggam jari, teknik relaksasi nafas dalam, dan kompres hangat), kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (Suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan), fasilitasi istirahat dan tidur, diberikan penjelasan informasi penyebab, periode dan pemicu nyeri, dan jelaskan strategi meredakan nyeri pada gout arthritis.

Implementasi yang telah dilakukan pada klien yaitu dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari pertemuan. Tindakan keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah disusun, pada umumnya penulis melakukan semua intervensi yang ada tetapi terdapat beberapa intervensi yang tidak diimplementasikan.

Pada tahap ini merupakan suatu tahapan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tindakan yang dilakukan. Dalam melakukan evaluasi pada klien 1 dan klien 2 ditetapkan berdasarkan kriteria hasil yang disusun pada intervensi oleh penulis. Dari masalah yang dialami klien 1 dan klien 2 dalam pelaksanaan keperawatan dapat teratasi sesuai kriteria hasil yang telah ditetapkan

yaitu kemampuan menuntaskan aktivitas meningkat, keluhan nyeri menurun, meringis menurun, sikap protektif menurun, kesulitan tidur menurun, dan pola tidur membaik.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan studi kasus, penulis mengalami beberapa hambatan dalam penulisan ini, namun dengan bantuan beberapa pihak, penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya. Demi kemajuan selanjutnya penulis menyarankan :

5.2.1 Saran Teoritis

Berdasarkan data-data yang diperoleh melalui penelitian, terdapat beberapa saran teoritis yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang memerlukan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur referensi dan bahan pengembangan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian pada asuhan keperawatan dengan masalah Nyeri Kronis pada kasus Gout Arthritis. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memahami hasil penelitian yang telah dilakukan diatas, memahami tanda dan gejala nyeri kronis pada kasus Gout Arthritis , penyebab bisa munculnya nyeri pada Gout Arthritis, komplikasi pada kasus Gout Arthritis serta penanganan yang dapat dilakukan untuk mengatasi keluhan klien.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh melalui penelitian, diajukan beberapa saran praktis yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan : peneliti menemukan orang yang mengalami nyeri kronisnya menurun akibat Gout Arthritis dapat dilakukan untuk mengompres dengan air hangat dan terapi relaksasi nafas dalam pada saat keluhan nyeri muncul. Diharapkan keluarga dengan anggota keluarga yang mengalami nyeri kronis akibat Gout Arthritis mampu mengontrol pola makan klien, serta menjaga lingkungan dalam rumah bersih, rapi dan cahaya terang untuk mengurangi nyeri agar anggota keluarga dengan nyeri kronis dapat melakukan aktivitas dengan nyaman.